

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah pembahasan dari hasil penelitian maka disini selanjutnya yang perlu dilakukan adalah penarikan kesimpulan. kesimpulan dari penelitian ini adalah:

4.1.1 penerapan strategi pengembangan menurut Suwantoro (2007) dalam strategi pengembangan Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai yaitu :

- a. Daya Tarik, agroeduwisata kota terpadu mandiri gergagai sudah mempunyai daya tarik atau obyek wisata yang dapat menjadi potensi yang cukup besar untuk menjadi wisata edukasi yang paling di minati di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- b. Sarana, Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai ini memiliki sarana yang lengkap. Hal ini dibenarkan oleh guru besar IPB pada kunjungan dan penilaiannya beberapa waktu yang lalu.
- c. Prasarana, agrowisata ini memiliki prasarana yang cukup baik, dimana akses menuju Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai sangat mudah, dikarenakan sepanjang jalan dari kota sampai destinasi wisata sudah dilakukan perbaikan jalan, hanya saja jalan didalam perkebunan buah Sebagian jalan beton, tanah kuning dan batu kerikil.
- d. Infrastruktur Pariwisata, Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai dalam bentuk bangunan fisik dapat dilihat dengan ada nya sistem akses jalan di dalam agrowisata, listrik, air, dan

bangunan-bangunan lain seperti rumah jaga kebun buah, nursere, gazebo kebun buah. Sistem tata Kelola Agroeduwisata ini di Kelola oleh Nakertrans yang di beri kepercayaan dari pemerintah daerah. Nakertrans di beri kewenangan untuk melakukan beberapa hal terkait pengelolaan dan pengembangan Agroeduwisata.

- e. Masyarakat, masyarakat di sekitar kawasan Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai telah berkontribusi dalam pengelolaan maupun pengembangan agrowisata kota terpadu mandiri geragai. Namun hanya Sebagian kecil dari masyarakat yang dapat berkontribusi disebabkan karena kurangnya anggaran dana sehingga tidak dapat membuka tenaga kerja lebih untuk masyarakat.

4.1.2 Tantangan Strategi Pengembangan Dalam Pengembangan Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri Geragai.

Upaya dalam menjalankan Pengembangan Agroeduwista Kotta Terpadu Mandiri (KTM) Geragai ini ialah bagaimana cara meningkatkan dan mendapatkan anggaran pendapatan daerah dan pusat agar dapat menambah tenaga kerja atau karyawan serta dapat mewujudkan rencana pembangunan sarana dan prasarana agar Strategi Pengembangan Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai ini dapat berjalan dengan baik.

4.1.3 Dampak Positif Dan Negatif Dalam Pengembangan Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri Geragai.

- a. Dampak Positif

Adanya Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai ini memberikan dampak positif bagi pemerintah karena agroeduwisata ini dapat menjadi aset jangka panjang bagi pemerintah, dapat mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar, dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif terdapat pada masyarakat karena belum bisa berkontribusi dalam pengembangan maupun pengelolaan Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai ini cukup baik dimana di agrowisata ini memiliki strategi pengembangan untuk menjadikan Agrowisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai ini menjadi Agroeduwisata dan juga telah memiliki daya tarik yang dapat menarik pengunjung dan masyarakat sekitar. Namun dalam menjalankan strategi pengembangan terhambat, akibat kekurangan dana atau anggaran untuk kebutuhan sarana dan prasarananya dan belum tercapainya tujuan utama untuk masyarakat sekitar meningkatkan pendapatan dan pemahaman dengan adanya Agroeduwisata Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai ini.